



oleh Hj.Atim, masyarakat tersebut ikut bergabung dengan Hj,Atim. Lama kelamaan kegiatan meronce tersebut berjalan pesat mengikuti kemajuan zaman seperti sekarang ini.

Dengan melakukan kegiatan meronce tersebut, ekonomi masyarakat desa kedung sugo semakin hari semakin meningkat. Setelah berbagai kerajinan yang ditekuni masyarakat desa kedung sugo yaitu membuat kalung, gelang, cin-cin dan bros yang bahan dasarnya dari manik-manik menurun dipasaran, karena di dalam kehidupan akan senantiasa mengalami perubahan yang tidak disadari entah itu perubahan yang baik maupun perubahan yang buruk pula. Itu semua merupakan proses yang berkelanjutan dan terus menerus mengalami perubahan. Seperti halnya yang dialami oleh masyarakat desa kedung sugo yang terus menerus mengalami pembaharuan dalam hal kerajinan tangan,

Sebuah proses yang berawal dari Hj.Atim dan di ikuti oleh masyarakat Desa Kedung Sugo. Mereka berbagi pengetahuan tentang kerajinan tangan manik-manik tersebut. Dan kerajinan ini terus ditekuni dan di geluti oleh masyarakat Desa Kedung Sugo guna menciptakan lapangan kerja bagi yang tidak mempunyai pekerjaan menetap dan peningkatan taraf hidup masyarakat setempat. Walaupun awalnya pekerjaan sebagai pengrajin manik-manik ini adalah pekerjaan sambilan tapi hasilnya juga memuaskan bisa menambah penghasilan sehari-hari.

